

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk memilih metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya. Salah satu konsep yang dianut dalam proses pelaporan keuangan adalah konsep konservatisme (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015).

Pada saat ini konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, seperti halnya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan PT. Timah. Dimana direksi PT Timah diketahui telah melakukan kelalaian dan kesalahan selama menjabat dengan banyak melakukan kebohongan public melalui media, seperti pada press release laporan keuangan semester I-2015 yang menyebutkan bahwa PT. Timah telah berhasil melakukan kegiatan efisiensi dan strategi yang tepat sehingga menghasilkan kinerja yang positif. PT. Timah diduga memberikan laporan keuangan fiktif guna menutupi kinerja keuangan yang terus menurun. Kenyataanya pada laporan keuangan semester I-2015 laba operasi PT. Timah mengalami kerugian sebesar 59 milyar.

Selain di PT Timah, kasus yang sama juga terjadi pada PT. KAI, dimana PT. KAI diketahui melakukan kecurangan terhadap penyajian laporan keuangannya. Kasus PT. KAI ini dimuat di *website* berdasarkan Harian Kompas pada tanggal 5 dan 8 Agustus 2006 yang sebenarnya PT. KAI mengalami kerugian sebesar 63 milyar tetapi dicatat mendapat keuntungan sebesar 6,9 milyar.

Tidak hanya di PT. Timah dan PT. KAI, kasus lainnya terjadi pada PT. Indofarma Tbk. Dalam penyelidikan yang dilakukan oleh Bapepam pada tahun 2004 ditemukan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama dalam hal penyajian laporan keuangan. Bapepam menemukan adanya bukti-bukti, diantaranya nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 dinilai lebih besar (*overstated*) dari nilai yang seharusnya yaitu sebesar 28,87 milyar. Dimana mengakibatkan harga pokok penjualan disajikan lebih rendah dan laba bersih disajikan lebih tinggi (*finance.detik.com*). Kasus tersebut disebabkan karena kurangnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

Konservatisme merupakan konsep yang kontroversial dalam akuntansi. Watts (2003) dalam Anna Diniyanti (2010) mendefinisikan konservatisme sebagai tindakan manajemen dengan lebih mengantisipasi tidak ada profit dan lebih cepat mengakui kerugian. Implikasi konsep konservatisme terhadap prinsip akuntansi yaitu akuntansi mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Basu (1997) dalam Anna Diniyanti (2010) menginterpretasikan konservatisme sebagai kecenderungan akuntan menggunakan

tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui *good news* sebagai keuntungan disbanding mengakui *bad news* sebagai kerugian. Perbedaan pengakuan terhadap kedua informasi laba menyebabkan *asymmetric timeliness* karena perbedaan sensitifitas laba terhadap *bad news* dan *good news*.

Arti dari prinsip konservatisme sendiri ialah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima (Enni Savitri, 2016). Pada saat ini, prinsip konservatisme masih menjadi kontroversial, karena ada pihak yang tidak setuju atas penerapan prinsip ini dengan alasan apabila menerapkan prinsip ini laporan keuangan yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi keuangan sesungguhnya di perusahaan. Sedangkan pihak yang menyetujui penerapan prinsip ini memiliki pendapat bahwa akan menghindarkan perusahaan dari praktik manipulasi laba.

Terlepas dari kontroversial tentang prinsip tersebut, Lo (2005) dalam Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi Ratnadi (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan *size* besar cenderung akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi agar laba yang dihasilkan tidak terlalu tinggi guna menghindari beban pajak yang tinggi akibat laba yang tinggi.

Laporan arus kas (*cash flow statement*) dapat menyediakan informasi tentang pertumbuhan perusahaan. Semakin besar peluang investasi bagi perusahaan ditunjukkan dari kemampuan perusahaan untuk menyediakan dana baik secara internal maupun eksternal maka semakin besarnya investasi yang dilakukan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan

apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru. Tingginya *operating cash flow* mengindikasikan kinerja yang baik dari perusahaan. Perusahaan yang menerapkan konservatisme, *operating cash flow* akan membuat prediksi future cash flow yang lebih besar dibanding perusahaan yang agresif (Enni Savitri, 2016).

Profitability yang tinggi dalam suatu perusahaan memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Profitability* yang tinggi akan membuat suatu perusahaan memiliki laba ditahan yang banyak mengindikasikan adanya prinsip konservatisme akuntansi.

Pertumbuhan perusahaan (*Company Growth*) merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan nilai buku ekuitas, dan pertumbuhan asset. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan sehingga akan mempengaruhi konservatisme pasar. Pertumbuhan perusahaan di masa datang menandakan bahwa perusahaan telah mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan penjualan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin konservatif.

Krishnan dan Visvanathan (2008) dalam Haidar Tsany Alim (2016) menyatakan bahwa eksistensi komite audit berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Pengalaman di bidang keuangan juga dapat

mempengaruhi praktik akuntansi konservatif di perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komite audit yang berpengalaman dibidang keuangan memberikan pengaruh terhadap proses pengawasan sehingga dapat mempengaruhi proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CASH FLOW, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH* DAN KOMITE AUDIT PADA KONSERVATISME AKUNTANSI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI ?
2. Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI ?
3. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI ?
4. Apakah *company growth* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI ?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI ?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih mengarah kepada topik yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penulis hanya menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, *cash flow*, *profitability*, *company growth* dan komite audit terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel yang digunakan hanya laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan pada konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *cash flow* pada konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *profitability* pada konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *company growth* pada konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh komite audit pada konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan :
Memberikan informasi mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, *cash flow*, *profitability*, *company growth*, dan komite audit terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran kepada perusahaan tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan prinsip akuntansi konservatif.

3. Bagi Investor

Memberikan gambaran kepada investor tentang praktik penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan serta keunggulan dan kekurangan dari penerapan konservatisme akuntansi, sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis oleh para investor.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian berisi tentang desain penelitian, populasi, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil analisis data dan intepretasi dari hasil pengolahan data.

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab V Kesimpulan dan Implikasi berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis tentang penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.